

PAPARAN PESTISIDA DAN HUBUNGANNYA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PETANI DI INDONESIA: STUDI META ANALISIS

CAHYANINGTYAS PUTRI DWI MURNI- 25000119130216

2023-SKRIPSI

Pestisida sebagai pengendali organisme pengganggu tanaman dapat menyebabkan kematian mencapai 250.000 jiwa akibat keracunan pestisida. Aktivitas kolinesterase yang turun akibat keracunan pestisida dapat menyebabkan hipertensi. Di Indonesia, peningkatan prevalensi hipertensi pada penduduk dengan usia ≥ 18 tahun mencapai 8,3% dalam waktu 5 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor terkait paparan pestisida dan hubungannya dengan kejadian hipertensi pada petani. Penelitian ini merupakan telaah sistematis dengan metode meta-analisis pada penelitian yang telah dipublikasikan tahun 2012-2022 dengan metode *cross sectional* pada *database Google Scholar*, Portal Garuda, *Research Gate*, Pubmed, *ScienceDirect*, dan Scopus. Penelitian ini mereview sebanyak 30 artikel dan memasukkan 5 artikel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi ke dalam meta analisis. Hasil meta analisis dan perhitungan efek gabungan menunjukkan bahwa jumlah jenis pestisida ($p\text{-value} = 0,003$; $PR = 1,38$; $95\% CI = 1,09-1,73$) dan dosis pestisida ($p\text{-value} = 0,004$; $PR = 1,51$; $95\% CI = 1,14-1,99$) berhubungan dengan hipertensi. Sedangkan, masa kerja, lama kerja, frekuensi penyemprotan, dan penggunaan APD tidak berhubungan dengan hipertensi. Petani yang menggunakan jumlah jenis pestisida lebih dari 2 berisiko 1,38 kali lebih besar untuk menderita hipertensi dibandingkan petani yang menggunakan jumlah jenis pestisida kurang dari 2 dan petani yang menggunakan dosis pestisida tidak sesuai aturan berisiko 1,51 kali lebih besar untuk menderita hipertensi dibandingkan petani yang menggunakan dosis pestisida sesuai aturan.

Kata kunci : Paparan pestisida, hipertensi, petani